

**MAJELIS DAKWAH, FATWA, DAN BAHSUL MASAIL
PENGURUS PUSAT PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH**

SAMBUTAN: PROF. DR. KH. NASARUDDIN UMAR, M.A.

KUMPULAN MATERI DAKWAH DAI MILENIAL

**Ceramah Menarik dengan Materi Berangka
Berbahasa Bugis dan Indonesia**



KUMPULAN MATERI DAKWAH DAI MILENIAL

**Ceramah Menarik dengan Materi Berangka
Berbahasa Bugis dan Indonesia**

**Majelis Dakwah, Fatwa, dan Bahtsul Masail
Pengurus Pusat Pondok Pesantren As'adiyah**

**PENERBIT AS'ADIYAH
PUSAT SENKANG**

**KUMPULAN MATERI DAKWAH DAI MILENIAL:
Ceramah Menarik dengan Materi Berangka
Berbahasa Bugis dan Indonesia**

Penulis:

Majelis Dakwah, Fatwa, dan Bahtsul Masail
Pengurus Pusat Pondok Pesantren As'adiyah

Editor:

KM. H. Muhammad As'ad Maruwewang, S.Pd.I., M.Pd.
Saddam Husain Amin, M.A.

Penata Letak:

Muhammad Agus Salim, M.A.

PENERBIT

As'adiyah Pusat Sengkang
Jalan Veteran No. 46 Sengkang,
Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan
No. Admin 085266837500
email: asadiyahpusat@gmail.com

ISBN: 978-623-09-2060-8

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا
اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلٌ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَتُودُوا أَنْ تِلْكَمُ الْجَنَّةُ
أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ . وَنُصِّىَ وَنُسِّلِمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas segala karunia dan nikmatnya, serta salawat dan salam atas junjungan Nabiullah Muhammad saw yang senantiasa kita nantikan syafaatnya.

Buku Kumpulan Materi Dakwah Dai Milenial diterbitkan oleh Majelis Dakwah, Fatwa Majelis Bahtsul Masail Pengurus Pusat Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang, Sulawesi Selatan.

Tujuan diterbitkan buku ini adalah, Pertama, untuk menjawab tantangan dakwah di era milenial saat ini. Sebagaimana dipahami bahwa generasi milenial tentu berbeda. di mana kecanggihan teknologi peradaban yang mengubah

dunia konvensional menjadi dunia digital. Tentunya ini semua menjadi tantangan bagi seorang dai yang harus mampu menjawab dinamika tersebut.

Kedua, untuk mengakomodir perkembangan dakwah islamiah di era sekarang ini, seorang dai harus mampu mengisi substansi dan nuansa-nuansa islamiah yang lebih kreatif sehingga tidak terkesan ketinggalan zaman.

Materi yang ditawarkan buku ini, disajikan dengan lebih mudah, simpel dan praktis. Maka dari itu penyajian-penyajian materi dakwahnya diuraikan dalam bentuk poin-perpoin atau numerik.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat kepada para pembaca sehingga dapat menjadi rujukan dalam menjalankan tugas dakwah di tengah-tengah masyarakat.

KM.H.Muh.As'ad Maruwewang, S.Pd.I., M.Pd.

Ketua Majelis Dakwah, Fatwa, dan Bahtsul Masail

SAMBUTAN

KETUA UMUM PENGURUS PUSAT PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH

Oleh: Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, M.A.

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt, atas berkat rahman dan rahim-Nya. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi yang termulia yaitu Nabi kita Rasulullah saw, yang menjadi panutan dalam berdakwah.

Pondok Pesantren sebagai lembaga dakwah harus mampu memberikan makna Islam tidak hanya mengungkap aspek ritual tapi juga aspek sosial. sehingga makna Islam sebagai rahmat universal bias terwujud dan dirasakan setiap orang. Dakwah yang menyebarkan ajaran Islam *rahmatan lil alamin* hendaknya berkomitmen pada prinsip dakwah *wasathiyah*.

Prinsip dakwah *wasathiyah* yaitu mengajak orang dengan hikmah, tidak menghakimi dan mudah mengkafirkan, tidak mencela orang berbeda aliran atau pemahaman, mendahulukan dialog dan pendekatan persuasif kultural, menghormati perbedaan pandangan keagamaan, serta tidak pernah menempuh cara kekerasan dalam berdakwah. prinsip *wasathiyah* dalam berdakwah seperti inilah yang dilakukan

oleh As'adiyah dalam rangka menyebarkan rahmatan lil alamin yang merupakan citarasa Islam yang dibawa oleh Rasulullah serta dipromosikan oleh para pendiri dan pimpinan pondok pesantren As'adiyah.

Menggalakkan dakwah *wasathiyah* adalah sebuah keharusan dan tanggung jawab bagi pondok pesantren yang merupakan pusat pendidikan Islam. Sebab saat harus diakui bahwa praktik penyebaran radikalisme, intoleransi, dan kebencian di ruang serta mimbar keagamaan benar adanya dan menjadi hal yang harus diakui guna memunculkan kewaspadaan dini.

Munculnya pergulatan peran tersebut mengharuskan As'adiyah harus mengambil langkah strategis dengan membangun kepercayaan di masyarakat di daerah-daerah sehingga dapat terlibat dalam memberi pengajian, khotbah, ceramah, dan kalau perlu membuka madrasah di sekitar masjid untuk menutup peluang gerakan fundamentalis masuk ke dalam medan dakwah.

Segenap mubalig As'adiyah yang mengambil peran di masyarakat harus dapat membekali diri dengan ilmu agama yang komprehensif, juga membekali umat dan pengikutnya agar tidak mudah terpengaruh kepada paham radikal.

Hadirnya buku materi dakwah bagi para mubalig yang diinisiasi oleh Majelis Dakwah, Fatwa, dan Bahtsul Masail Pengurus Pusat Pondok Pesantren As'adiyah semoga menjadi bekal bagi para mubalig dalam menyampaikan dakwah *wasathiyah* di tengah masyarakat utamanya saat penugasan menjadi tim mubalig Ramadan yang tersebar di berbagai

wilayah di seluruh pelosok desa, baik di Sulawesi selatan maupun di Sumatra, Papua dan Kalimantan.

Semoga dengan hadirnya buku ini dapat membuahkan keberkahan bagi para penulis dan pembaca, sehingga dapat memperkaya wawasan saat menyampaikan dakwah. Begitupun kita diberikan kemudahan dalam mempelajari dan mengamalkannya. serta semoga kita semua selalu diberikan hidayah dan tetap dalam perlindungan Allah Swt. Amin.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
SAMBUTAN KETUA UMUM PENGURUS PUSAT PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH	v
DAFTAR ISI.....	viii
1. THE POWER OF RAMADHAN	
<i>Oleh: Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, M.A.</i>	1
2. AIR MATA MUSTAHIL TERSENTUH API NERAKA	
<i>Oleh: Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, M.A.</i>	5
3. PESAN NABI KEPADA SAHABAT	
<i>Oleh: Dr. KH. Muhyiddin Tahir, S.Ag, M.Th.I.....</i>	8
4. KEUTMAAN MALAM IDUL FITRI	
<i>Oleh : Dr. Zuhri Abunawas, Lc., M.A.</i>	12
5. MENYELAMI SUBTANSI MAKNA MUKMIN DAN MUSLIM	
<i>Oleh: Dr. Mulawarman Hannase, MA.Hum.</i>	16
6. HAKIKAT AIR DALAM KEHIDUPAN MANUSIA	
<i>Oleh: Dr. Sarifa Nursabaha, S.Pd., M.Pd.</i>	22

7.	ISLAM RAHMATAN LIL AL'ALAMIN	
	<i>Oleh: H. Muhammad Subhan S.Ag.,M.Pd.I</i>	30
8.	TIPS MELAKSANAKAN SHALAT KHUSYU'	
	<i>Oleh: Dr. Sarifa Halijah, S.Pd.I., M.Pd.</i>	34
9.	DUA AMALAN DIJAMIN DALAM AL-QUR'AN TERHINDAR DARI AZAB	
	<i>Oleh: Muhammad Erfin Beddu.....</i>	43
10.	DUA PERKARA PALING BANYAK MENYEBABKAN MASUK SURGA	
	<i>Oleh: Jamil Yunus, S.Ag., M.Pd.</i>	51
11.	DUA KARAKTER SEORANG MUSLIM	
	<i>Oleh: KM. Abd. Haris, M.Ag.....</i>	62
12.	DUA LALENG ASALAMAKENG	
	<i>Oleh: Andi Armayadi Al Ghifari, S.Pd.I., M.Pd.I.</i>	69
13.	DUA UPAYA ORANG TUA DALAM MEMPERSIAPKAN GENERASI PENERUS YANG ISLAMI	
	<i>Oleh: KM. Roni Bakka Lamu, S.H.I., M.H., M.MG.....</i>	79
14.	DUA AMALAN RINGAN YANG SANGAT MENAKJUBKAN	
	<i>Oleh: Ahmad Jafar, S.Pd.....</i>	86
15.	TIGA KUNCI UTAMA IMPLEMENTASI ISLAM WASATHIYAH MENURUT QURAISH SHIHAB	
	<i>Oleh: KM. H. Muh.As'ad Maruwewang, S.Pd.I., M.Pd</i>	94
16.	TIGA PESAN STRATEGI HIDUP BERKUALITAS IMAM ALI KARRAMALLAHU WAJHAH	
	<i>Oleh: Dr. KM. Abdul Malik Tibe, S.H.I., M.A.....</i>	98

17.	TIGA TANDA ORANG BERIMAN	
	<i>Oleh: KM. Kamri Musa, S.Ag, M.Pd.....</i>	104
18.	TIGA AMALAN YANG PALING DI CINTAI ALLAH SWT.	
	<i>Oleh: KM. H. Usman Pateha, S.H. I., M. Pd.</i>	113
19.	TIGA FILOSOFI LEBAH BAGI PRIBADI MUKMIN	
	<i>Oleh: Andi Ikbal Malik, S.S., M.Pd.</i>	119
20.	TIGA PENYAKIT HATI YANG MEMBINASAKAN	
	<i>Oleh: Dr. Abdul Rahman Akkase, M.Pd.....</i>	126
21.	TIGA AMALAN MENUJU SURGA	
	<i>Oleh: Saddam Husain, S.Pd.I., MA.....</i>	132
22.	TIGA TINGKATAN KESUKSESAN HAMBA	
	<i>Oleh: Dr. Takdir Khair, S.Pd.I., M.Pd.....</i>	138
23.	TIGA SIFAT TANAH YANG HARUS DIAPLIKASIKAN DALAM DIRI MANUSIA	
	<i>Oleh: Andi Eteng, S.Pd.I.....</i>	144
24.	TIGA ASPEK PUASA SEBAGAI MADRASAH RUHANIAH (SYARIAT, TAREKAT DAN HAKIKAT)	
	<i>Oleh: Muhammad Agus Salim, S.Fil.I., M.A.....</i>	151
25.	TIGA GOLONGAN YANG MENDAPATKAN PERTOLONGAN ALLAH SWT DI HARI KIAMAT	
	<i>Oleh: Dr. Tarmizi Tahir, M. H. I.....</i>	162
26.	TIGA BEKAL HIDUP MANUSIA MENGGAPAI KEBERHASILAN	
	<i>Oleh: Mustafa S,S.Ag.,M.Pd.I.....</i>	170

37. LIMA CIRI ORANG YANG MENDAPAT KEBAIKAN MENURUT ALI BIN ABI THALIB
Oleh: KM. Tammulis, S.Pd.I., M.Pd.I 239
38. LIMA PASSALENG MASARO LEBBI RIPAKE RI LINO NATOSALAMA RI AHERA
Oleh: KM. Ilham Nur, S.Ag., M.Pd..... 251
39. LIMA KELOMPOK YANG DIKHAWATIRKAN SU'UL HATIMAH
Oleh: Muhammad Sabir Alimuddin 259
40. ENAM FADHILAH MEMBACA AL-QURAN
Oleh: KM. Abdul Waris Ahmad, Sh.I. 266
41. ENAM ETIKA BERKOMUNIKASI DALAM AL-QUR'AN
Oleh: KM. Hasmulyadi Hasan, S.Hi., M.Pd.I 277
42. TUJUH PERBEDAAN KEDUDUKAN PEREMPUAN SEBELUM DAN SESUDAH DATANGNYA ISLAM
Oleh: Dr. Sarifa Suhra, S.Ag., M.Pd.I..... 284
43. TUJUH FILOSOFI HIDUP SUKSES DALAM SURAH AL-FATIHAH
Oleh : KM. H. Muhammad As'ad Maruwewang, S.Pd.I., M.Pd. 295

1

THE POWER OF RAMADHAN¹

Oleh: Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, M.A.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي
وَنُصَلِّمُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

The power of Ramadhan betul-betul faktual bagi umat Islam. Dilihat dari sudut pandang dan dimensi kehidupan apa pun, Ramadhan memberikan arti penting bagi umat Islam. Puncak-puncak prestasi peradaban dan kebudayaan dunia Islam hampir semua terjadi di dalam bulan suci ini.

Bulan Ramadhan bagaikan memiliki kreativitas secara khusus bagi umat Islam. Pantas kalau seluruh umat Islam selalu mendambakan kehadiran Ramadhan di dalam menjalani perjalanan hidupnya. Nabi pun mengajarkan doa, Allahumma balligh wa barik lana Ramadhan (Ya Allah

¹ <https://www.republika.co.id/berita/n7tluq13/keistimewaan-ramadhan>

4

KEUTMAAN MALAM IDUL FITRI

Oleh : Dr. Zuhri Abunawas, Lc., M.A.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا
اللَّهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. اِمْبَعْدْفِيآئِهَا الْحَاضِرُونَ الْكِرَامِ . اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ
تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Idul Fitri merupakan hari yang sangat dinanti-nanti umat Muslim setelah melaksanakan puasa selama satu bulan penuh di Bulan Ramadan. Umat Muslim merayakan kegembiraan menyambut Idul Fitri sejak diumumkankannya waktu pasti lebaran akan dilaksanakan oleh Kementerian Agama atau pihak yang terkait. Semuanya merayakan kegembiraan dengan berkumpul bersama keluarga dengan menyantap makanan khas, mengumandangkan takbir pada malam hari, dan hal-hal yang menyenangkan lainnya. Namun, ada satu hal yang orang-

orang luput pada malam lebaran. Ada beberapa keutamaan yang sesungguhnya terdapat di malam Idul Fitri.

Imam Al-Ghazali dalam kitab “Al-Wasith fi Fiqh Asy-Syafi’iyyah” menerangkan bahwa disunnahkan pada malam Idul Fitri untuk memperbanyak ibadah. Hal ini berdasarkan hadist Nabi Muhammad saw. yang berbunyi:

مَنْ أَحْيَا لَيْلَةَ الْعِيدِ لَمْ يَمُتْ قَلْبُهُ يَوْمَ تَمُوتُ الْقُلُوبُ

Artinya:

“Barang siapa yang menghidupkan malam lebaran (dengan beribadah), maka hatinya tidak akan mati ketika tiba hari tidak berdayanya hati manusia (hari kiamat)”.

Hadis serupa juga diriwayatkan dari Wahab bin Munabbih:

مَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْعِيدِ مُحْتَسِبًا لَمْ يَمُتْ قَلْبُهُ يَوْمَ تَمُوتُ الْقُلُوبُ

Artinya:

“Barang siapa yang mendirikan ibadah pada malam lebaran dengan mengharap rida Allah, maka hatinya tidak akan mati ketika tiba hari tidak berdayanya hati manusia (hari kiamat)”.

Abu Darda juga meriwayatkan hadis dengan lafaz yang hampir sama dengan Wahab dengan menyebutkan lafaz “ليلى العيدين لله محتسبا” pada awal matan. Imam Syafii menyampaikan bahwa di antara lima malam yang termasuk waktu terkabulnya doa adalah malam Idul Fitri. Hal ini tentu menunjukkan

bahwa sesungguhnya malam Idul Fitri begitu istimewa. Maka sudah seharusnya kita memperbanyak doa dan zikir mengingat Allah pada malam Idul Fitri.

Ganjaran menghidupkan malam Idul Fitri dengan penuh ketaatan dan syukur kepada Allah SWT, ditunjukkan dengan terjaganya hati manusia untuk selalu mengingat Allah SWT hingga hari kiamat nanti. Ini sangat penting mengingat hati manusia selalu terbolak-balik sehingga bisa saja jatuh kepada kemungkaran dan hal-hal buruk lainnya. Malam Idul Fitri juga biasanya membuat manusia lalai dalam mengingat Allah SWT karena terlalu euforia terbebas dari kewajiban puasa sebulan. Iblis pada malam lebaran juga sudah terbebas dari belenggunya selama sebulan. Mereka pun berusaha melalaikan manusia dengan memalingkannya kepada kenikmatan duniawi. Maka, adanya keutamaan yang tersembunyi pada malam Idul Fitri menuntut kita untuk tetap istiqamah dengan amalan yang telah dilakukan selama bulan puasa.

Allah SWT berfirman:

قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya:

Katakanlah (Muhammad), "Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Itu lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan." (QS. Yunus: 58)

Ayat ini dapat mengisyaratkan bahwa faidah dari keutamaan malam Idul Fitri berupa terjaganya hati dari rasa lalai mengingat Allah SWT dan terkabulnya doa-doa manusia sesungguhnya merupakan karunia yang amat sangat besar.

Demikianlah dua keutamaan malam Idul Fitri yang harus sama-sama kita ketahui. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

و بِاللّٰهِ التَّوْفِیْقُ وَ السَّعَادَةُ

السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَ رَحْمَةُ اللّٰهِ وَ بَرَكَاتُهُ

KUMPULAN MATERI DAKWAH DAI MILENIAL



**MAJELIS DAKWAH, FATWA, DAN BAHSUL MASAIL
PENGURUS PUSAT PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH**